

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *Two Group Pre-test dan Post-test design* yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pendampingan gizi dengan konseling gizi, sedangkan kelompok kontrol diberikan pendampingan gizi konseling gizi. Pengetahuan ibu tentang gizi kurang dan sikap ibu dalam pemberian makan tambahan diteliti sebelum pendampingan gizi dan setelah pendampingan gizi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Waktu pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada bulan November 2023 selama 5 minggu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita gizi kurang usia 12-59 bulan di Kelurahan Mojolangu Kota Malang dengan Z-score menurut BB/TB atau BB/PB adalah $-3 SD$ sd $<-2 SD$.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling. Menurut Sugiyono (2019) teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dimana penentuan sampel populasi akan digunakan seluruhnya sebagai sampel. Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria dibawah ini :

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (Independen) : Pendampingan gizi

Variabel terikat (Dependen) : Pengetahuan ibu tentang gizi kurang dan sikap ibu dalam pemberian makan tambahan balita gizi kurang.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Pengetahuan ibu tentang Gizi kurang	Pemahaman ibu yang berhubungan dengan balita gizi kurang, pengertian gizi kurang, ciri-ciri, dampak gizi kurang, faktor-faktor penyebab gizi kurang, upaya pencegahan, dan penanggulangan gizi kurang diperoleh dengan cara mengisi kuesioner.	Kuesioner pretest dan post test	Skor pengetahuan: Benar = 1 Salah = 0 Pengetahuan dikategorikan menjadi : a. Pengetahuan baik jika hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$ b. Pengetahuan cukup jika hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ c. Pengetahuan kurang jika hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$ (Riwidikdo, 2009 dalam Farah, 2021)	Rasio
Sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan	Nilai tanggapan atau reaksi dalam menjawab Pernyataan mengenai pemberian makanan tambahan balita berupa pengertian, jenis, syarat PMT, AKG, prinsip dasar PMT, dan standar PMT.	Kuesioner pretest dan post test	Sikap dikategorikan menjadi : a. Sikap positif : jika T responden $> T \text{ mean}$ b. Sikap negatif : jika T responden $< T \text{ mean}$ (Azwar, 2012 dalam Farah, 2021)	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Form informed consent
2. Kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi kurang
3. Kuesioner sikap ibu tentang pemberian makanan tambahan
4. Formulir food recall 24 jam
5. Form pendampingan gizi terdapat di dalam *booklet*
6. Form monitoring berupa progress terdapat di dalam *booklet*
7. Materi pendampingan gizi dalam bentuk *booklet*

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik responden , meliputi:
 - a. Data identitas orang tua, yaitu nama, usia, jumlah anggota keluarga, alamat, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan.
 - b. Data identitas balita, yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, usia, berat badan lahir, panjang badan lahir dan jumlah saudara

Data karakteristik responden diperoleh dengan cara wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner.

2. Data antropometri balita berupa berat badan, dan tinggi badan diperoleh dengan cara penimbangan berat badan balita menggunakan alat timbangan injak atau baby scale, panjang badan atau tinggi badan yang diukur dengan menggunakan infantometer, microtoa atau medline dilakukan sebelum dan setelah pendampingan
3. Data pengetahuan gizi ibu tentang gizi kurang diperoleh dari wawancara menggunakan alat bantu kuesioner sebelum dan sesudah silakukan intervensi pendampingan gizi dengan media *booklet*.
4. Data sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan balita diperoleh dari wawancara menggunakan alat bantu kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pendampingan gizi dengan media *booklet*.

H. Metode Pengolahan Data

1. Data karakteristik responden, meliputi:
 - a) Data identitas orang tua, yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan.
 - b) Data identitas balita, yaitu jenis kelamin dan usia.

2. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisa secara deksriptif.
3. Data antropometri yang diperoleh (berat badan, tinggi badan/panjang badan) diolah dengan menggunakan WHO Antro dengan indeks BB/TB atau BB/PB yang kemudian ditabulasi dan dianalisis data secara deskriptif dengan menghitung rata-rata Z-score.
4. Data Pengetahuan Ibu Balita

Pengukuran pengetahuan ibu dilakukan dengan menjawab kuesioner dengan bentuk jawaban pilihan ganda. Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan aplikasi *Microfost Excel*. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang benar akan diberi skor nilai "1" dan jawaban yang salah akan diberi skor "0". Hasil dari jumlah jawaban yang benar masing-masing dibagi dengan jumlah seluruh soal, kemudian dikali 100%.

Cara pemberian skor dan penilaian pada kuesioner adalah :

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Total skor responden}}{\text{Jumlah total skor benar}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai *mean* dan *standar deviasi* , dengan menggunakan rumus Riyanto (2011), yaitu :

Menentukan skor *mean* dalam kelompok menggunakan rumus ,

$$\text{Mean} = \frac{\text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan *standar deviasi* dalam kelompok menggunakan rumus

:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

X = masing-masing data

\bar{x} = skor rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuam dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan

standar deviasi dalam kelompok, berdasarkan Riwardikdo (2009) dalam Farah (2021) sebagai berikut :

- a. Baik , jika skor responden $>$ skor mean + SD
- b. Cukup , bila skor mean $-SD \leq$ skor responden \leq skor mean + SD
- c. Kurang , jika skor responden $<$ skor mean – SD

5. Data Sikap Ibu Balita

Pengukuran data sikap yang diolah dengan menggunakan aplikasi microsoft excel. Data sikap ibu didapatkan dengan menjawab kuesioner dan diberi penilaian dengan menggunakan skala likert . Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita, yaitu ;

a. Pernyataan Positif

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

b. Pernyataan Negatif

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Tidak Setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 4

Selanjutnya mengubah skor individu menjadi skor standar menggunakan Skor T menurut Azwar (2012) dalam Farah (2021) adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan :

X = skor responden pada skala sikap yang akan diubah menjadi skor T

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

S = standar deviasi kelompok

Untuk menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

X = masing-masing data

\bar{x} = skor rata-rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ mean} = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

T mean = skor T mean

$\sum T$ = jumlah T responden

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh hasil pengukuran skor T, dikategorikan menjadi :

- a. Sikap positif atau mendukung (*favorable*) : jika T responden > T mean
- b. Sikap negatif atau tidak mendukung (*non-favorable*) : jika T responden < T mean

I. Metode Analisis Data

1. Membandingkan pengetahuan ibu tentang gizi kurang dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan sebelum dan setelah diberi pendampingan gizi dengan sebaran data yang normal ($p > 0,05$) diuji dengan *paired t test* sedangkan data dengan sebaran yang tidak normal ($p < 0,05$) diuji dengan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan program *SPSS for windows*.
2. Membandingkan pengetahuan ibu tentang gizi kurang dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan pada kelompok 6lterna dan kelompok intervensi dengan sebaran data yang normal ($p > 0,05$) diuji dengan *independent t test* sedangkan data dengan sebaran yang tidak

normal ($p < 0,05$) diuji dengan uji *U-Man Whitney* dengan program *SPSS for windows*.

J. Pelaksanaan Pendampingan Gizi

1. Pengumpulan data dasar untuk identifikasi dan penetapan kelompok sasaran
2. Wawancara dan menyusun jadwal kunjungan rumah keluarga sasaran yang akan dilakukan sebanyak lima kali kunjungan
3. Mengunjungi keluarga sasaran sebanyak lima kali kunjungan
4. Kunjungan ke masing-masing rumah responden dilakukan oleh peneliti beserta bantuan beberapa anggota lainnya
5. Mengidentifikasi dan mencatat masalah gizi yang terjadi pada keluarga sasaran dalam satu kali kunjungan
6. Melakukan sesi intensif sesuai masalah gizi responden yang dilakukan dalam tiga kali kunjungan
7. Memberikan materi pendampingan gizi yang disampaikan sebanyak tiga kali kunjungan kepada ibu balita menggunakan booklet
8. Melakukan pengukuran antropometri selama dua kali kunjungan yaitu satu kali sebelum pendampingan gizi dan satu kali setelah pendampingan gizi
9. Melakukan *pre test* sebelum dilakukan pendampingan gizi dan *pos-test* setelah dilakukan pendampingan gizi
10. Melakukan *Food Recall 24 Jam* selama dua kali pengukuran yaitu satu kali sebelum pendampingan dan satu kali setelah pendampingan gizi
11. Melakukan sesi penguatan materi pendampingan gizi ke ibu balita sebanyak satu kali kunjungan
12. Pada pendampingan terakhir, peneliti menyelesaikan pengumpulan data akhir dan berpamitan kepada responden

K. Pendampingan Gizi

Pendampingan gizi ini diberikan kepada responden selama 5 minggu. Pelaksanaan pendampingan selama intervensi disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Langkah – Langkah Pelaksanaan Pendampingan Selama Intervensi

Langkah	Sub Pokok	Kegiatan
Pertemuan 1	a. Perkenalan b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian c. Pengumpulan data dasar (Antropometri, Pengetahuan Ibu dan Food Recall 24 Jam) d. Identifikasi masalah gizi responden e. Persetujuan dan kesepakatan jadwal pertemuan	1) Memperoleh persetujuan (Tanda tangan lembar persetujuan) 2) Pengukuran antropometri 3) Pre-test pengetahuan ibu tentang pemberian makan 4) Wawancara Food Recall 24 Jam 5) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 6) Menyusun jadwal pertemuan dengan responden
Pertemuan 2	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang gizi kurang.	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi tentang gizi kurang yang ada pada <i>Booklet</i> . 4) Melakukan pretest dan posttest
Pertemuan 3	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang pemberian makan	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi tentang pemberian makan yang ada pada <i>Booklet</i> . 4) Melakukan pretest dan posttest

Pertemuan 4	Pendampingan Gizi a. Menggali masalah gizi responden b. Memberi edukasi dan/atau nasihat gizi sesuai masalah gizi responden c. Memberikan materi terkait pengetahuan ibu tentang pemberian makanan tambahan.	1) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait masalah gizi yang dihadapi 2) Memberikan nasehat terkait masalah gizi responden 3) Memberikan materi dan menjelaskan materi pengetahuan ibu tentang pemberian makan tambahan yang ada pada <i>Booklet</i> . 4) Melakukan pretest dan posttest
Pertemuan 5	Pendampingan gizi	1) Memberikan materi dan menjelaskan materi pengetahuan ibu tentang pemberian makan tambahan yang ada pada <i>Booklet</i> . 2) Melakukan pretest dan posttest
Pertemuan 6	Penutupan	1) <i>Food Recall 24 Jam</i> 2) Pengukuran Antropometri

L. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak di Poltekkes Kemenkes Malang. Selanjutnya mengajukan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk mendapatkan ijin melaksanakan penelitian di Puskesmas Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru , Kota Malang, kemudian peneliti melakukan observasi langsung pada responden dengan menekankan pada masalah-masalah etik sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar informed consent disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca lembaran tersebut. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity*

Dalam upaya menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responden dalam lembar pengumpulan data, tetapi peneliti akan menggunakan nama inisial dan nomor atau kode tertentu.

3. *Confidentially*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan data dan informasi yang terkumpul dari responden selama penelitian. Data akan disajikan atau dilaporkan sesuai dengan kebutuhan yang berhubungan dengan adanya penelitian ini.

Penelitian akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

